**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpukan sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua Penambang batu di SMP Negeri 2 Moramo dapat dikategorikan **cukup baik** dengan interval **41 – 60 %** atau 19 responden berada pada kategori **cukup baik.**
2. Motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Moramo dapat dikategorikan **baik**. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata perolehan angket responden yaitu sebesar 50,0 % dengan interval **61 – 80 %** atau 16 responden berada **kategori baik.**
3. Terdapat pengaruh perhatian orang tua yang menambang batu terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan hasil uji korelasi product moment dan koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,68 > 0,349 (rtabel). Kemudian diuji signifikannya dengan rumus Uji Signifikan (Uji Fisher) diperoleh Fhitung = 25,84 dan Ftabel = 4,17. Dengan demikian Fhitung > Ftabel atau 25,84 > 4,17 maka terima Ha dan tolah Ho artinya signifikan. Sehingga dapat diketahui bahwa **“Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Perhatian Orang Tua Penambang Batu Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri (SMPN) 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan”.**
4. **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpumlan di atas, penulis dapat memberikan saran terkait denagn penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepada para Orang Tua khususnya Penambang batu agar lebih maksimal memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak agar lebih termotivasi belajarnya. Karena itu peran serta upaya dalam mendidik, bimbingan dan nasehat, serta pengawasan dalam belajar selalu diutamaka tanpa mengabaikan kewajiban-kewajiban yang lainnya.
2. Kepada para Guru di Sekolah, agar dapat membangun kerja sama yang baik dengan pihak Orang Tua siswa, dan sebaliknya orang tua pula harus membangun komunikasi yang baik dengan pihak sekolah demi kelancaran proses pendidikan dan peningkatan kualitas belajar siswa.
3. Kepada para siswa agar dapat membangun komunikasi yang baik pula dengan guru khususnya dan orang-orang yang berada disekitarnya agar terjalin keabrapan serta ketekunan dan kemauan dalam meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih memuaskan.